

## BAB IV

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari analisis penggunaan partikel *～だけ* dan *～しか* dalam kalimat bahasa Jepang yang ada pada bab III yaitu kedua partikel tersebut memiliki perbedaan bentuk struktur kalimat dan makna-makna gramatikal yang muncul dalam kalimat.

1. Penggunaan partikel *～だけ* dalam kalimat tidak hanya menyatakan makna ‘hanya’ suatu batasan, tetapi partikel *～だけ* dapat menyatakan beberapa makna, yaitu :

a. *～だけ* yang menyatakan makna ‘hanya’

Umumnya, partikel *～だけ* digunakan untuk menyatakan makna ‘hanya’ atau menyatakan suatu batasan. Partikel *～だけ* yang menyatakan makna ‘hanya’, biasanya melekat pada verba, adjektiva, nomina, partikel (*が、を、で、に*) dan kopula.

b. *～だけ* yang menyatakan makna ‘sebanyak’ / ‘se.....’

Partikel *～だけ* akan menyatakan makna ‘sebanyak / se....’, umumnya predikat dalam kalimat tersebut berupa verba dalam bentuk modalitas keinginan *～たい*, terdapat pengulangan verba salah satunya dalam bentuk modalitas keinginan, partikel *～だけ* melekat pada verba bentuk *～たい* tersebut. Selain dari faktor-faktor yang

menyebabkan makna ～だけ muncul sebagai makna ‘sebanyak / se...’ tersebut, perlu juga dilihat makna dari keseluruhan konteks kalimat tersebut.

c. ～だけ yang menyatakan makna ‘semakin....semakin...’.

Partikel ～だけ yang menyatakan makna ‘semakin....semakin....’ dalam kalimat, ditandai dengan beberapa ciri diantaranya yaitu, terdapat pengulangan verba tidak dalam bentuk keinginan tetapi dalam bentuk pengandaian. Partikel ～だけ melekat pada kedua verba tersebut. Verba pertama dalam bentuk pengandaian ～えば, dan diikuti dengan verba bentuk biasa (bentuk kamus atau bentuk lampau).

d. ～だけ yang menyatakan makna ‘tidak hanya....tetapi juga...’.

Partikel ～だけ yang menyatakan makna ‘tidak hanya....tetapi juga...’, biasanya ditandai dengan dua kata yang terdapat dalam kalimat, yaitu kata でなく yang melekat pada kata だけ dan kata も.

Makna gramatikal yang ditimbulkan partikel ～しか, yaitu:

e. ～しか yang menyatakan makna ‘hanya (ini), dan tidak ada yang lain’

Biasanya ditandai dengan struktur kalimat nomina + ～しか ～ない.

f. ～しか yang menyatakan makna ‘tidak ada cara lain selain...’

Biasanya ditandai dengan susunan kalimat verba + ～しかない.

2. Perbedaan bentuk struktur kalimat yaitu, partikel ～しか penggunaannya harus selalu diikuti dengan bentuk negasi ～ない, nuansa makna yang terkandung terdapat penegasan di dalamnya. Sedangkan pada penggunaan partikel ～だけ,

dapat digabungkan ke dalam kalimat bentuk negasi atau positif sesuai konteks kalimatnya.

Partikel	Makna	Struktur
～だけ	‘hanya’	melekat pada verba, adjektiva, nomina, partikel (が、を、で、に) dan kopula.
	‘sebanyak’ / ‘se...’	～る / ～れる / ～られる + ～だけ ～たい + ～だけ
	‘semakin...semakin...’	～ば + ～だけ
	‘tidak hanya...tetapi juga...’	～だけで (じゃ) なく～も
～しか	‘hanya (ini) dan tidak ada yang lain’	Nomina + ～しかない
	‘tidak ada...selain...’	Verba + ～しかない